

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Tari Barampek merupakan salah satu kesenian tari yang terdapat di kecamatan Natal Kabupaten Madailing Natal, tari ini merupakan tari kreasi baru yang bersifat hiburan yang mana biasanya di tampilkan pada acara pernikahan pada masyarakat Pesisir Natal dan juga ditarikan pada saat menyambut tamu-tamu penting yang datang ke kecamatan Natal. Tari Barampek memiliki makna proses perkenalan antara muda-mudi serta persetujuan keluarga hingga sampai kepada kesepakatan pernikahan. Tarian ini pertama kali diperkenalkan dan ditarikan secara umum di kecamatan Natal pada tahun 1967. kemudian di perbaharui bentuk tarinya pada tahun 1992 oleh tiga orang tokoh seni dari kecamatan Natal yaitu Almarhaum Gusnan, Basrun, dan Kam. Dikarenakan kurangnya minat muda-mudi pesisir Natal dalam mempelajari tarian ini.
2. Analisis koreografi tari Barampek pada :
 - a. Keutuhan

Keutuhan pada tari Barampek terlihat jelas dan tersusun mulai dari konsep, gerak, ragam, busana, musik irungan, pola lantai dan properti yang ada tergabung menjadi satu kesatuan serta saling berkesinambungan antara satu dengan yang lain.

b. Variasi

Variasi pada tari barampek terdapat pada gerak yang berbeda-beda di tiap ragam yang menggambarkan susunan cerita dari tari Barampek serta variasi pola lantai yang juga berbeda dari ragam 1 hingga ragam 9.

c. Repetisi

Terdapat satu motif gerak dan satu ragam gerak yang direpetisi atau diulang pada tari Barampek, yang pertama yaitu motif gerak langkah kaki dobel step dan yang kedua yaitu ragam gerak berhadapan atau transisi yang selalu dilakukan pada saat akan memasuki ragam baru.

d. Transisi

Transisi pada tari Barampek terdapat pada ragam gerak berhadapan yang mana gerakan ini menjadi penyambung antar ragam dan selalu dilakukan pada saat penari akan memasuki ragam baru.

e. Rangkaian

Rangkaian pada tari Barampek tersusun dengan baik, yang mana, sangat terlihat jelas berdasarkan susunan ragam yang disusun berdasarkan konsep cerita dari tari ini sendiri. Tari Barampek terdiri dari 9 ragam gerak yang tiap ragamnya mengekspresikan sebuah maksud dan keseluruhan ragamnya mana tiap ragam memiliki cerita dan dari ragam 1 hingga ragam 9 memiliki keterkaitan.

f. Klimaks

klimaks atau bagian puncak dari tari barampek terdapat di ragam 8 yaitu ragam gerak saling mengunjungi, pada bagian ini pesan atau maksud cerita dari tari Barampek tersampaikan karena pada ragam 8 bercerita tentang kegiatan saling mengunjungi dari pihak keluarga laki-laki ke keluarga perempuan untuk melakukan pelamaran.

B. SARAN

1. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan kajian koreografi pada tari barampek. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan, namun penulis berharap penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan kepada penulis dan para pembaca.
2. Penulis berharap agar masyarakat pesisir Natal dan masyarakat yang ada di kabupaten Mandailing Natal agar tetap melestarikan kesenian tari barampek agar tetap terjaga terutama bagi generasi muda.
3. Penulis berharap kepada seluruh penggiat seni yang ada di kabupaten Mandailing Natal untuk memperbanyak bacaan tentang kesenian yang ada di daerahnya terutama tari barampek karena selama proses penulisan, penulis kurang mendapat refrensi bacaan tentang kesenian daerah pesisir Natal.